

ABSTRAK

CIMETIDINE MENGURANGI BERAT BADAN ?

Menurut penelitian orang Norwegia, cimetidine membantu pasien mengurangi berat badan. Baik resipien cimetidine maupun plasebo diminta mengikuti diet rendah kalori. Berat badan resipien cimetidine rata-rata berkurang lebih banyak 7,3 kg daripada resipien plasebo setelah 8 minggu.

Dr Stoa - Birketvedt memberi postulat bahwa cimetidine dapat mengurangi rasa lapar sehingga pasien-pasien menjadi lebih ketat terhadap dietnya. Mekanismenya belum diketahui tapi mungkin karena hambatan sekresi asam lambung yang berperan terhadap nafsu makan. Namun menurut penelitian orang Denmark, yang mengulangi penelitian orang Norwegia tidak ada efek cimetidine terhadap berat badan atau rasa lapar, sehingga hasil penelitian menyimpulkan cimetidine tidak efisien dalam pengobatan kegemukan.

Prof. John Garrow, St. Bartholemew's Hospital Medical College, London, UK menentang penemuan Dr. Stoa - Birketvedt. Beliau menyatakan, beberapa hal yang perlu diperhatikan pada pola penurunan berat badan dengan cimetidine adalah :

- Penurunan berat badan adalah tetap setelah 8 minggu. Umumnya, penurunan berat badan pada orang-orang gemuk lebih besar pada minggu-minggu pertama diet, kemudian berkurang.

- Laju penurunan berat badan adalah sama pada individu-individu dengan berat badan awal yang lebih tinggi ataupun yang lebih rendah.

Kedua hal tersebut masih sulit dijelaskan dan belum diteliti.

Kesimpulannya adalah tetap "mengherankan" bahwa cimetidine dan plasebo memberi efek yang berbeda di Norwegia dan Denmark.

Inpharma 1993; 885: 15
Id

EFEK SAMPING KLOZAPIN

Klozapin merupakan antipsikotik yang efektif terutama untuk kasus-kasus skizofreniarefrakter; tetapi penggunaannya menyebabkan risiko agranulositosis.

Analisis data mengenai penggunaan klozapin atas 11.555 pasien menunjukkan bahwa agranulositosis dideteksi pada 73 pasien, 2 pasien di antaranya meninggal dunia akibat komplikasi infeksi. Sebanyak 61 pasien di antaranya telah dapat dideteksi dalam 3 bulan pertama.

Analisis statistik menunjukkan bahwa angka kejadian kumulatif adalah sebesar 0,80% (95%CI: 0,61-0,99) pada satu tahun dan 0,91% (95%CI: 0,62-1,20) pada satu setengah tahun. Risiko ini lebih besar pada wanita dan meningkat sesuai dengan bertambahnya usia.

N. Engl. J. Med. 1993; 329: 162-7
Hk

PEMBASMIAN H. PYLORI

Menurut Prof. James Freston, University of Connecticut, US, adalah tindakan gegabah kalau pasien-pasien yang menderita ulkus duodeni hanya diobati dengan pembasmian *Helicobacter pylori* karena pembasmian *Helicobacter pylori* bukan merupakan jawaban terhadap penyembuhan tapi hanya merupakan "strategi dominan".

Menurut Prof. H Festen dari Groot Hospital, Netherlands, regimen standar yang digunakan saat ini adalah metronidazol, bismuth, dan amoksisilin mempunyai efek merugikan yang tidak dapat diterima pada 40% pasien. Prof. Freston menambahkan lagi bahwa terapi kombinasi omeprazole dan amoksisilin mempunyai efek merugikan yang lebih kecil dan basil yang lebih baik daripada regimen *triple* tersebut.

Inpharma 1993; 885: 7
Id

SALBUTAMOL UNTUK HIPERKALEMIA

Menurut peneliti-peneliti Turki, inhalasi salbutamol dosis rendah efektif dalam mengobati hiperkalemia pada penderita dengan gangguan fungsi ginjal dan karena itu mungkin juga bisa digunakan secara intravena.

Konsentrasi Kalium plasma turun secara bermakna pada kedua kelompok pasien setelah 30 menit mendapat salbutamol 10,18 mg (n=50) atau glukosa IV + insulin IV (n=20). Sebaliknya, kelompok kontrol yang sehat (n=20) tidak menunjukkan efek hipokalemia secara bermakna setelah menghirup salbutamol.

Inpharma 1993; 893: 15
Id

BLOKADE ANDROGEN PADA KANKER PROSTAT

Terapi kombinasi gonadorelin dan antiandrogen dapat memperpanjang masa hidup penderita kanker prostat. Pengobatan dengan gonadorelin saja hanya menurunkan 50 - 60% level hormon prostat (karena tidak terjadi blokade androgen yang dilepas dari kelenjar adrenal). Dengan penambahan antiandrogen, terjadi hambatan *uptake* androgen dan ikatan pada jaringan target mengakibatkan blokade androgen secara sempurna.

Penelitian Institut Kanker Nasional, US pada 603 penderita kanker prostat lanjut, menemukan bahwa pengobatan dengan gonadorelin, leuprorelin, antiandrogen, flutamide meningkatkan masa hidup 6 bulan dan pada salah satu kelompok terjadi perpanjangan 2 tahun. Pada penelitian lain, 23% pasien yang mendapat regimen kombinasi keadaannya membaik dibanding dengan kelompok kontrol, 54% bertambah parah.

Inpharma 1993; 885: 18
Id

ABSTRAK

DEBAT KOLESTEROL

Tingginya kadar kolesterol dalam darah sampai saat ini dianggap sebagai biang keladi berbagai penyakit, seperti aterosklerosis dan penyakit-penyakit kardiovaskular. Tetapi apakah menurunkan kadar kolesterol betul bermanfaat menurunkan mortalitas ?

Akhir-akhir ini antusiasme terhadap penurunan kadar kolesterol darah agak berkurang karena adanya data yang menunjukkan kemungkinan kenaikan mortalitas akibat sebab-sebab non kardiovaskular. Beberapa penelitian yang membandingkan obat penurunan kolesterol dengan plasebo menjumpai kenaikan angka kematian akibat trauma (kecelakaan atau bunuh diri) dan akibat kanker di kelompok yang mendapat obat. Masalah ini agaknya bukan sekedar kebetulan, dan studi epidemiologik menunjukkan kemungkinan adanya kaitan antara rendahnya kadar kolesterol darah (kurang dari 4 mmol/l) dengan meningkatnya risiko kanker, kecelakaan dan infeksi.

Beberapa peneliti mengkhawatirkan pengaruh kadar kolesterol yang rendah terhadap integritas membran sel, sehingga mempengaruhi kemampuannya untuk beradaptasi pada keadaan infeksi, defisiensi imun atau perubahan-perubahan prekanker. Prof. Oliver dari *Wynn Institute*, London mengamati rendahnya kadar serotonin dalam otak pada keadaan tersebut; padahal serotonin merupakan salah satu neurotransmitter otak yang penting.

Penelitian masih terus berlanjut, sementara itu *British Hyperlipidemia Association* telah mengeluarkan pedoman sebagai berikut (**tabel**) :

Langkah pertama ialah modifikasi diet; pemberian obat dipertimbangkan bila usaha diet tidak berhasil.

Scrip 1993 (April); 13: 6-7

Brw

Tabel

SUPLEMENTASI VITAMIN A

Health Study yang melibatkan 1455 anak usia 6-59 bulan telah dilakukan di Ghana untuk melihat pengaruh suplementasi vitamin A atas morbiditas dan mortalitas.

Anak-anak tersebut dibagi menjadi dua kelompok, masing-masing menerima 200.000 IU retinol (100.000 U untuk anak usia kurang dari 12 bulan) atau plasebo setiap 4 bulan selama 26 bulan; percobaan ini merupakan bagian dari *Survival Study* yang melibatkan 21.906 anak usia 6-90 bulan yang diamati sampai 26 bulan.

Ternyata tidak ada perbedaan bermakna dalam hal pievalensi diare ataupun infeksi saluran napas bagian atas; meskipun demikian, kelompok vitamin A lebih jarang mengunjungi klinik (*rate ratio* 0,88, 95%CI: 0,81 - 0,95, $p = 0,001$), lebih jarang dirawat di rumah sakit (*rate ratio* 0,62, 95%CI: 0,42 - 0,93, $p = 0,02$), lebih sedikit yang meninggal dunia (*rate ratio* 0,81, 95%CI: 0,68 - 0,98, $p = 0,03$) dibandingkan dengan kelompok plasebo. Angka mortalitas akibat gastroenteritis akut juga lebih rendah di kalangan vitamin A (0,66, 95%CI: 0,47 - 0,92, $p = 0,02$), juga akibat penyakit lain, kecuali akibat infeksi saluran nafas bawah dan ma-

laria, meskipun tidak bermakna secara statistik.

Lancet 1993; 342: 7-12

Hk

PEDOMAN PENGOBATAN. HIPERTENSI

Pedoman pengobatan hipertensi edisi terbaru yang dikeluarkan oleh *British Hypertension Society* untuk pertama kalinya mencantumkan obat anti hipertensi baru - penyekat ACE, antagonis kalsium dan penyekat alfa - sebagai obat-obat yang dapat digunakan sebagai pilihan pertama pada pasien-pasien yang tidak dapat menggunakan penyekat beta atau diuretik akibat kemungkinan efek samping, seperti pasien-pasien dengan diabetes melitus, asma atau impotensi.

Selain itu pedoman tersebut menganjurkan pengobatan atas orang-orang dengan tekanan diastolik 90-100 mmHg yang juga mempunyai faktor risiko seperti penyakit jantung koroner, diabetes, pria usia lanjut, perokok dan hiperlipidemi.

Tiazid masih dianjurkan sebagai pilihan pertama pada pasien usia lanjut (lebih dari 60 tahun) dan pada pasien hipertensi sistolik.

Scrip 1993; 1812: 34

Brw